

**PENGARUH PENGGUNAAN BONEKA TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGENAL ANGGOTA TUBUH PADA ANAK  
TUNAGRAHITA RINGAN DI KELAS IV  
SLB BUNDA DZIKRILLAH KINARI  
(*Single Subject Research*)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Starta Satu (S1)



**OLEH :  
WILLIAM HADIYATUL ERNES  
NIM 16003189/2016**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN BONEKA TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGENAL ANGGOTA TUBUH PADA ANAK TUNAGRAHITA  
RINGAN DI SLB BUNDA DZIKRILLAH KINARI  
(*SINGLE SUBJECT RESEARCH*)

Nama : Wiliam Hadiyatul Ernes

NIM/BP : 16003189/2016

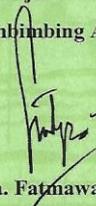
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 November 2021

Disetujui oleh:

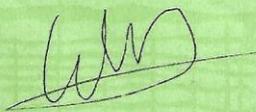
Pembimbing Akademik



Dra. Fatmawati, M. Pd.

NIP.19580110 198503 2 009

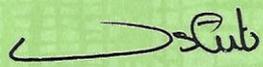
Mahasiswa



Wiliam Hadiyatul Ernes

NIM. 16003189/2016

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M. Pd.

NIP. 19681125 199702 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Boneka Terhadap Kemampuan Mengenal  
Anggota Tubuh Pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Bunda  
Dzikrillah Kinari  
Nama : Wiliam Hadiyatul Ernes  
NIM : 16003189  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Februari 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua	: Dra. Fatmawati, M.Pd	1. ....
2. Anggota	: Drs. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd	2. ....
3. Anggota	: Dr. Irdamurni, M. Pd	3. ....

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wiliam Hadiyatul Ernes  
TM/NIM : 2016/16003189  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Penggunaan Boneka Terhadap Kemampuan  
Mengenal Anggota Tubuh Pada Anak Tunagrahita  
Ringan di Kelas IV SLB BUnda Dzikrillah Kinari

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul, **“Pengaruh Penggunaan Boneka Terhadap Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh Pada Anak Tunagrahita Ringan di Kelas IV SLB Bunda Dzikrillah Kinari”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah tanpa ada paksaan.

Padang, 17 Februari 2022  
Saya yang menyatakan,



**Wiliam Hadiyatul Ernes**  
NIM. 16003189

## ABSTRAK

Wiliam Hadiyatul Ernes (2022). Pengaruh Penggunaan Boneka Terhadap Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh Pada Anak Tunagrahita Ringan di Kelas IV SLB Bunda Dzikrillah Kinari. *Single Subject Research*. Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan karena peneliti menemukan anak tunagrahita ringan di SLB Bunda Dzikrillah Kinari yang kurang mampu mengenal anggota tubuhnya. Berdasarkan hasil asesmen yang telah peneliti lakukan, pada usia 12 tahun tersebut anak belum mampu menyebutkan bagian anggota tubuhnya dan anak belum mampu menunjukkan bagian anggota tubuh yang ditanya oleh peneliti. Seharusnya, pada usia tersebut anak sudah mampu mengenali bagian anggota tubuhnya dengan baik dan benar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan boneka terhadap kemampuan mengenal anggota tubuh pada anak tunagrahita ringan di Kelas IV SLB Bunda Dzikrillah Kinari. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk penulisan SSR (*Single Subject Research*). Penelitian ini menggunakan desain A-B-A dengan subjek tunggal dan analisis data yang digunakan yaitu analisis data visual grafik. Penelitian dilakukan selama 15 kali pertemuan secara *continue* (berkelanjutan). Hasil penelitian yang didapatkan pada kondisi *baseline* awal (A1) anak memperoleh 6 dari 20 frekuensi. Pada kondisi intervensi (B) anak memperoleh 9 dari 20 frekuensi. Sedangkan pada kondisi *baseline* akhir (A2) anak memperoleh 19 dari 20 frekuensi. Dengan begitu, boneka memiliki pengaruh jika digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal anggota tubuh pada anak tunagrhita ringan di Kelas IV SLB Bunda Dzikrillah Kinari.

**Kata Kunci : Boneka, Mengenal Anggota Tubuh, Tunagrahita Ringan**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : *“Pengaruh Penggunaan Boneka Terhadap Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh Pada Anak Tunagrahita Ringan Di Kelas IV di SLB Bunda Dzkrillah Kinari”*. Tak lupa shalawat beriring salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membukakan pintu ilmu pengetahuan bagi umat manusia sehingga terbukalah cakrawala terhadap ilmu pengetahuan yang bermanfaat seperti yang kita rasakan sekarang. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini memaparkan lima Bab, yaitu Bab I berisi latar belakang, identifikasi penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, dan manfaat penulisan. Selanjutnya Bab II berisi kajian teori yang membahas tentang mengenal anggota tubuh, hakikat tunagrahita ringan, boneka, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis. Bab III berisi jenis penelitian, tempat penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, tahap intervensi, dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan yang terdiri dari setting penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan. Sedangkan Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima segala bentuk kritik dan saran yang dapat

membangun kedepannya dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Padang, 17 Februari 2022

Penulis,

William Hadiyatul Ernes

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat beriring salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membukakan pintu ilmu pengetahuan bagi umat manusia sehingga terbukalah cakrawala terhadap ilmu pengetahuan yang bermanfaat seperti yang penulis rasakan saat ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan serta doa yang diberikan oleh orang-orang baik kepada penulis. Dengan begitu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam – dalamnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi. Teruntuk papa Nasrul, mama Erni Fatma, saya sangat bersyukur terlahir dari keluarga yang sederhana ini. Terimakasih sudah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang. Papa dan mama telah memberikan motivasi dan saran, sabar dan mengerti disaat saya kebingungan. Do'a yang tak putus-putusnya papa dan mama berikan. Berkat do'a beliau Alhamdulillah saya bisa menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana.
2. Teruntuk keluarga yang saya sayangi, terimakasih adikku Viky Hidayatul Ernas atas semangat, do'a, yang selalu nyinyir menanyakan skripsi, semangat untuk melaksanakan setiap aktivitasnya, selalu menjadi kebanggaan orang tua.

3. Ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd. selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Fatmawati, M. Pd., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan semangat yang tiada henti – hentinya kepada saya. Ucapan terimakasih ini tidaklah cukup untuk membalas semua kebaikan yang telah ibu berikan, semoga Allah SWT memberkati serta memberikan kebaikan dan kesehatan kepada ibu beserta keluarga.
5. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd., Ibu Dr. Irdamurni, M. Pd., dan Ibu Grahita Kusumastuti, M. Pd. selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, dan semoga Ibu dan Bapak selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
6. Kepada dosen dan staff tata usaha di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan dan usaha atas bantuan selama ini sehingga hubungan keadministrasian tidak sekedar kebutuhan sesaat, namun dapat dijadikan hubungan persaudaraan.
7. Kepala sekolah Ibu Lila Tanzila, S. Pd., guru kelas/kordinator Ibu Riza Armita Putri, S. Pd., seluruh pegawai / staf pengajar, dan tata usaha SLB Bunda Dzikrillah Kinari yang telah memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk melakukan penulisan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan ini. Tak

lupa ucapan terimakasih kepada anak atas partisipasi dan semoga ilmu yang penulis berikan bisa bermanfaat.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dan namanya tidak disebutkan diatas. Semoga penulisan ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu dalam pendidikan luar biasa.

Padang,        Februari 2022

Penulis,

Wiliam Hadiyatul Ernes

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakikat Mengenal Anggota Tubuh .....	9
1. Pengertian Anggota Tubuh .....	9
2. Macam-macam Bagian Anggota Tubuh .....	9
3. Manfaat Mengenal Anggota Tubuh .....	10
B. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan .....	11
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan.....	11

2. Faktor Penyebab Tunagrahita Ringan .....	12
3. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan .....	15
4. Pentingnya Mengenal Anggota Tubuh Bagi Anak Tunagrahita Ringan ....	16
C. Media Boneka .....	17
1. Pengertian Media Boneka .....	17
2. Jenis-jenis Media Boneka .....	18
3. Fungsi Boneka Sebagai Media Pembelajaran.....	20
4. Manfaat Media Boneka.....	20
5. Langkah-langkah Penggunaan Boneka.....	21
D. Penelitian yang Relevan .....	25
E. Kerangka Berfikir.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	27
B. Variabel Penelitian .....	28
C. Tempat Penelitian .....	29
D. Definisi Operasional Variabel .....	29
E. Subjek Penelitian .....	30
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	30
1. Teknik Pengumpulan Data .....	30
2. Alat Pengumpulan Data .....	32
G. Tahap Intervensi .....	32
H. Teknik Analisis Data .....	33
1. Analisis Data dalam Kondisi .....	34
2. Analisis Antar Kondisi .....	35

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Setting Penelitian .....	36
B. Hasil Analisis Data .....	36
1. Deskripsi Data .....	36
2. Analisis dalam Kondisi .....	51
3. Analisis Antar Kondisi .....	65

C. Pembahasan .....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1. Kerangka Konseptual .....	26
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagian Anggota Tubuh Pada Boneka Orang .....	10
Gambar 2.2. Boneka Orang .....	18
Gambar 2.3. Kepala .....	22
Gambar 2.4. Telinga .....	22
Gambar 2.5. Mata .....	22
Gambar 2.6. Mulut .....	23
Gambar 2.7. Hidung .....	23
Gambar 2.8. Rambut .....	23
Gambar 2.9. Tangan .....	23
Gambar 2.10. Kaki .....	24
Gambar 2.11. Dahi .....	24
Gambar 2.12. Daggu .....	24

## **DAFTAR GRAFIK**

1. Grafik 4.1. Kondisi Baseline Awal (A1) .....	40
2. Grafik 4.2. Kondisi Intervensi (B) .....	46
3. Grafik 4.3. Kondisi Baseline Akhir (A2) .....	50
4. Grafik 4.4. Perbandingan Kondisi .....	51
5. Grafik 4.5. Estimasi Kecenderungan Arah .....	52
6. Grafik 4.6. Estimasi Kecenderungan Stabilitas .....	61

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1. Kondisi Baseline Awal (A1) .....	40
2. Tabel 4.2. Kondisi Intervensi (B).....	45
3. Tabel 4.3. Kondisi Baseline Akhir (A2) .....	50
4. Tabel 4.4. Panjang Kondisi .....	51
5. Tabel 4.5. Estimasi Kecenderungan Arah .....	53
6. Tabel 4.6. Estimasi Kecenderungan Stabilitas .....	61
7. Tabel 4.7. Estimasi Kecenderungan Jejak Data .....	62
8. Tabel 4.8. Level Stabilitas dan Rentang.....	63
9. Tabel 4.9. Level Perubahan.....	64
10. Tabel 4.10. Rangkuman Analisis Dalam Kondisi .....	64
11. Tabel 4.11. Variabel yang Diubah.....	65
12. Tabel 4.12. Perubahan Kecenderungan Arah.....	66
13. Tabel 4.13. Perubahan Kecenderungan Stabilitas .....	66
14. Tabel 4.14. Level Perubahan .....	67
15. Tabel 4.15. Persentase Overlap Data .....	68
16. Tabel 4.16. Rangkuman Analisis Antar Kondisi .....	69

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian .....	76
2. Lampiran 2. Program Pembelajaran Individual .....	77
3. Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	79
4. Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	85
5. Lampiran 5. Hasil Asesmen Anak .....	87
6. Lampiran 6. Hasil Pengamatan .....	89
7. Lampiran 7. Surat Izin Penelitian .....	92
8. Lampiran 8. Dokumentasi .....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia diciptakan oleh Tuhan dilengkapi dengan anggota tubuh. Beragam anggota tubuh yang dimiliki oleh manusia, seperti hidung, tangan, kaki, mata, telinga, mulut, dan lainnya. Agar manusia dapat mengetahui ragam anggota tubuh yang dimilikinya, mereka perlu diberikan pengetahuan tentang anggota tubuh. Pengetahuan tersebut dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mengetahui fungsi dan manfaat dari masing-masing anggota tubuh tersebut. Pengetahuan bisa kita dapatkan melalui proses belajar.

Manusia bisa mengenal anggota tubuhnya dengan cara belajar. Proses belajar tersebut dapat dipermudah dengan penggunaan media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran hadirnya media pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu, media pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik Anak berkebutuhan khusus memerlukan media pembelajaran yang baik sesuai kebutuhannya dalam belajar.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Belajar bisa dilakukan di rumah, di sekolah, serta di lingkungan sekitar kita. Pemerintah Indonesia menyiapkan pendidikan agar warga negaranya dapat belajar dengan baik dan mendapatkan pendidikan yang maksimal termasuk anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus juga memerlukan pendidikan layaknya anak normal untuk menjalani kehidupannya. Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus sangat berarti untuk menunjang perkembangan intelektual, sikap, dan keterampilan agar dapat menjalani kehidupan dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki. Terdapat beberapa jenis anak berkebutuhan khusus, salah satunya adalah anak dengan hambatan intelektual atau biasa dikenal dengan istilah tunagrahita. Tunagrahita (Desiningrum, 2016) adalah anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan perlakuan khusus agar dapat berkembang pada kemampuan maksimal karena memiliki keterbelakangan dalam intelegensi, fisik, emosional, dan sosial. Keterbelakangan tersebut ditandai dengan adanya keterbatasan yang jelas dalam aspek fungsi intelektual dan perilaku adaptif yang dapat diekspresikan dalam bentuk konseptual, sosial, serta keterampilan adaptif. Tunagrahita dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, dan tunagrahita berat (Afrila & Sopandi, 2019). Dalam penulisan ini, penulis ingin membahas tentang anak tunagrahita ringan.

Tunagrahita ringan mempunyai kemampuan untuk berkembang dalam pembelajaran akademik, penyesuaian sosial, dan kemampuan bekerja. Tunagrahita ringan / mampu didik (*debil*) adalah jenis tunagrahita yang tidak mampu mengikuti program sekolah biasa pada umumnya, tetapi masih memiliki kemampuan untuk dapat dikembangkan melalui pendidikan walaupun hasilnya tidak bisa maksimal (Humaira, 2012). Anak tunagrahita ringan (Suprpti & Fatmawati, 2013) adalah anak yang memiliki kemampuan

intelektual di bawah rata-rata. Menurut AAMD (*American Association of Mental Deficiency*) IQ untuk anak tunagrahita ringan berkisar antara 50-70. Perkembangan kecerdasannya mengalami hambatan sehingga anak sulit untuk mencapai tahap perkembangan yang optimal. Pada penyandang tunagrahita banyak masalah yang mengakibatkan anak tertinggal dari teman seusianya, baik dalam segi fisik, bahasa, emosi, sosial, dan akademiknya.

Proses pembelajaran tentang mengenal anggota tubuh masih sulit dilaksanakan untuk anak tunagrahita ringan. Hal itu dikarenakan mereka memiliki kemampuan intelektual dibawah rata-rata yang menyebabkan perkembangan kecerdasannya terhambat. Dengan begitu, anak tunagrahita akan sulit untuk mengingat pembelajaran yang telah dilakukannya. Agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, selain metode ceramah dan tanya jawab guru juga menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak tunagrahita.

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam interaksi antara guru dan anak didik yang dapat menunjang proses pembelajaran yang dilaksanakan (Hakim, 2016). Dengan begitu, media pembelajaran bisa digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak didiknya. Media pembelajaran dibagi menjadi beberapa jenis (Hakim, 2016), yaitu media visual, audio, audio-visual, dan objek. Berbagai macam jenis media pembelajaran tersebut dapat dipilih sesuai dengan situasi dan kondisi anak yang akan diajarkan oleh guru. Dalam hal ini, penulis akan menggunakan media boneka dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah penulis laksanakan pada tanggal 5-11 Desember 2020, penulis menemukan seorang anak berinisial FHR berumur 12 tahun yang bersekolah di SLB Bunda Dzikirillah Kinari, Solok. FHR sudah berada di kelas IV dan sudah teridentifikasi sebagai anak tunagrahita ringan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, FHR belum mampu mandiri dalam kegiatannya. Ketika kegiatan bina diri FHR masih belum bisa dikarenakan belum mengetahui anggota tubuhnya. FHR sering tidak memperhatikan pelajaran di kelas. Di kelas, FHR sering makan cemilan atau bermain boneka. Ketika kegiatan bernyanyi lagu “Dua Mata Saya” di kelas, guru menyebutkan bahwa FHR sering salah dalam menunjukkan anggota tubuh sesuai lagunya. Di lingkungan rumahnya, FHR jarang diajak berkomunikasi. Hal itu akhirnya membuat FHR tidak mendapat pengetahuan yang baik termasuk tentang mengenal anggota tubuh serta fungsi dari anggota tubuh. Disamping itu, guru juga belum menggunakan media pembelajaran lain dalam menyampaikan materi mengenal anggota tubuh selain lagu “Dua Mata Saya”.

Dari hasil asesmen yang telah penulis lakukan, FHR belum mampu menyebutkan bagian anggota tubuhnya. FHR belum bisa menunjukkan setiap bagian anggota tubuh yang ditanya oleh penulis. Ketika penulis bertanya mana tangan FHR, ia hanya bisa diam. Ketika penulis bertanya mana mata, FHR menunjukkan hidung, dan ketika penulis menyuruh anak menunjukan yang mana tangan anak menunjuk kaki. Disamping itu, guru belum pernah menggunakan media boneka dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk

materi mengenal anggota tubuh. Dengan begitu, FHR masih membutuhkan bimbingan dan proses pembelajaran yang efektif untuknya. Supaya proses pembelajaran dapat dilakukan dengan efektif, maka guru harus bisa menarik perhatian anak agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru bisa menggunakan media yang unik untuk menarik perhatian anak. Hal itu tentunya disesuaikan dengan kebutuhan anak tunagrahita ringan seperti FHR.

Sehubungan FHR menyukai boneka, maka dari itu penulis ingin menggunakan boneka sebagai media pembelajaran untuk melaksanakan pembelajaran mengenal anggota tubuh. Hal itu dilakukan untuk menarik perhatian FHR agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran. Dengan begitu, FHR dapat lebih fokus dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan. Penulis menggunakan media boneka karena wujudnya menyerupai manusia serta memiliki kelengkapan anggota tubuh layaknya manusia. Boneka memiliki kepala, mata, hidung, mulut, tangan, kaki, dan lainnya sama seperti manusia. Hal itu dapat membuat FHR lebih cepat fokus dalam proses pembelajaran karena sesuai dengan hal yang disukainya. Dengan harapan FHR mampu untuk menyebutkan dan menunjukkan anggota tubuh yang diminta oleh guru.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Boneka Terhadap Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh Pada Anak Tunagrahita Ringan di Kelas IV SLB Bunda Dzikirillah, Kinari”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Anak tidak mampu menyebutkan anggota tubuh yang ditunjukkan karena guru di sekolah tidak menggunakan media yang tepat sesuai dengan kebutuhan anak
2. Anak sulit menunjukkan bagian anggota tubuhnya karena guru di sekolah tidak menggunakan media yang tepat sesuai dengan kebutuhan anak

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah maka penulis membatasi masalah ini pada pengaruh penggunaan boneka terhadap kemampuan mengenal anggota tubuh diantaranya kepala, tangan, kaki, mulut, hidung, mata, telinga, dahi, dagu, dan rambut pada anak tunagrahita ringan di kelas IV SLB Bunda Dzikrillah, Kinari yang berinisial FHR. Adapun bentuk pemberian intervensi yang dilakukan menggunakan media boneka sebagai media pembelajaran pada pembelajaran mengenai materi mengenal anggota tubuh dengan baik dan benar kepada FHR.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan dalam latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu apakah penggunaan media boneka memiliki pengaruh untuk meningkatkan kemampuan mengenal anggota tubuh bagi anak tuna grahita ringan di kelas IV SLB Bunda Dzikrillah, Kinari?

### **E. Tujuan Penulisan**

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media boneka terhadap kemampuan mengenal anggota tubuh pada anak tunagrahita ringan Kelas IV di SLB Bunda Dzikkillah Kinari.

### **F. Manfaat Penulisan**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak, baik itu bagi penulis sendiri maupun pihak terkait lainnya antara lain:

#### 1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk memberikan pelayanan serta sarana dan prasarana kepada anak demi menunjang perkembangan pengetahuan dan sikap yang dimilikinya melalui media pembelajaran yang bervariasi.

#### 2. Bagi Orang Tua

Dapat menjadi pedoman dan masukan bagi orang tua untuk memberikan bimbingan serta pengetahuan kepada anak mereka yang memiliki kebutuhan khusus agar dapat menunjang prestasi belajar anak agar lebih baik.

#### 3. Bagi Anak

Diharapkan setelah anak diberikan pembelajaran dengan menggunakan media yang dimaksudkan ini maka dapat meningkatkan kemampuannya untuk mengenal anggota tubuh.

#### 4. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengalaman dan persiapan yang baik pada kegiatan belajar mengajar serta memanfaatkan ilmu pengetahuan yang telah penulis peroleh selama dibangku perkuliahan, agar dapat membimbing dan mengajarkan anak berkebutuhan khusus sesuai dengan porsi dan kebutuhan mereka.

#### 5. Bagi Penulis Selanjutnya

Manfaat teoritik yang diharapkan dari penulisan ini adalah mampu memberikan wawasan serta sumber keilmuan bagi penulis selanjutnya dan bagi pembaca tentang cara membimbing dan mengajarkan anak tentang mengenal anggota tubuh dan mengetahui fungsinya.